

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Bentuk deskriptif adalah bentuk penelitian yang memusatkan pada masalah-masalah atau fenomena-fenomena yang bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi yang rasional dan akurat⁸¹. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan⁸². Penelitian ini akan menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan keadaan dari objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada dan mencoba menganalisa kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada tujuan untuk mengetahui dan menganalisis peranan pemerintah desa dalam pemberdayaan kelompok tani pada Desa Kungkulan Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten OKU

⁸¹ Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Pustaka LP3S. Hal.33

⁸² Nana Sudjana dan Ibrahim, 2005. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru. Hal. 77

3.3 Teknik Penentuan Informan

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel. Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian menjadi informan yang memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan adalah seorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memenuhi persoalan/permasalahan.

Informan penelitian meliputi beberapa macam, yaitu 1) informan kunci (*Key Informan*) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian; 2) informan utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti; 3) informan tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti⁸³.

Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih sesuai dengan tujuan penelitian sehingga kelompok itu bertambah besar bagaikan bola salju (*snowball*)³¹. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

⁸³ Newawi, 1990. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: UGM Press. Hal.33

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala BPD Desa Kungkulan	1
2	Kepala Desa Kungkulan	1
3	Sekretaris Desa Kungkulan	1
4	Ketua Kelompok Tani	3
5	Tokoh Masyarakat	3
Jumlah		9

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian secara langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data-data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data primer ini dilakukan dengan cara⁸⁴:

- a. Metode Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, dan selanjutnya mengadakan pencacatan terhadap gejala-gejala yang ditemukan di lapangan.
- b. Metode Wawancara, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam dari para informan. Pengumpulan data dilakukan melalui pertanyaan secara lisan kepada informan yang dilakukan oleh peneliti sehubungan dengan peranan lurah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

⁸⁴ Nawawi. *Op.Cit.* Hal. 33

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui studi pustaka yang diperlukan untuk mendukung data primer. Adapun bentuk pengumpulan data sekunder yang dilakukan adalah⁸⁵:

- a. Penelitian Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai literatur seperti buku, karangan ilmiah, dan sebagainya.
- b. Studi Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang dianggap relevan dengan objek penelitian.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan menyuratkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang dirasakan oleh data.

Analisis data kualitatif terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara berurutan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun tahapan kegiatan analisis kualitatif dijelaskan sebagai berikut⁸⁶ :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dalam “ kasar “ yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan data yang diperoleh di lapangan diperoleh

⁸⁵ Soejanto, Bagong. 2005. *metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Remaja Media . Hal.172

⁸⁶ *Ibid.* hal 211

diapangan kemudian direduksi oleh peneliti dengan cara pengkodean dan klasifikasi data selanjutnya..

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan penyajian data, kita dapat memahami apa yang sedang terjadi apa yang harus dilakukan. Hal ini digunakan untuk memudahkan bagi peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan gambar dan teks atau kumpulan kalimat.

3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan dari penelitian sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data yang utuh selama penelitian berlangsung. Hasil data yang dikumpulkan dan dianalisa itu dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan.